ISSN: 2614-6754 (print)
ISSN: 2614-3097(online)

Halaman 5556-5562
Volume 9 Nomor 1 Tahun 2025

Peran Komunikasi Digital dalam Mensosialisasikan Budaya Keamanan Bagi Kelancaran Operasional Bandara Internasional Syamsudin Noor Banjarmasin

Nahdie Akbar[1], Leita Dwi Novianti[2], M. Agus Humaidi[3]
[1,2,3] Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin
e-mail: nahdieakbar@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Peran komunikasi digital dalam mensosialisasikan budaya keamanan di bandara internasional symasudin noor banjarmasi ,2) Platform Media komunikasi digital yang digunakan,3) Hambatan yang dialami dalam mensosialisasikan budaya keamanan di bandara serta upaya untuk mengatasi hambatan tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif Metode yang digunakan adalah melakukan wawancara kepada beberapa informan, serta melakukan observasi dan dokumentasi mengenai dampak sosialisasi budaya keamanan melalui media komunikasi digital/ media sosial. Hasil penelitian didapatkan bahwa peran komunikasi digital dalam mensosialisasikan budaya keamanan bagi kelancaran operasional di bandar udara internasional syamsudin noor banjarmasin medapatkan respon positif dari berbagai pihak mulai calon penumpang hingga pekerja yang ada di lingkungan bandara itu sendiri karena pengenalan sosialisasi budaya keamanan tersampaikan dengan cepat dan praktis untuk bisa diakses setiap saat melalui media komunikasi digital atau media sosial. Sosialisasi Bertujuan bahwa sosialisasi budaya keamanan ini usaha untuk meningkatkan kesadaran akan tanggung jawab keamanan adalah tanggung jawab bersama yang perlu dijaga untuk menciptakan rasa nyaman saat di bandara..

Kata Kunci: *Peran Komunikasi Digital, Budaya Keamanan, Bandara*

Abstract

This study aims to determine 1) The role of digital communication in socializing security culture at Syamsudin Noor Banjarmasin International Airport, 2) The digital communication media platform used, 3) Obstacles experienced in socializing security culture at the airport and efforts to overcome these obstacles. This study is a qualitative study. The method used is to conduct interviews with several informants, as well as conduct observations and documentation regarding the impact of socializing security culture through digital communication media/social media. The results of the study showed that the role of digital communication in socializing security culture for smooth operations at Syamsudin Noor Banjarmasin International Airport received a positive response from various parties, from prospective passengers to workers in the airport environment itself because the introduction of socialization of security culture was conveyed quickly and practically to be accessed at any time through digital communication media or social media. Socialization The aim is that the socialization of this security culture is an effort to increase awareness of security responsibility as a shared responsibility that needs to be maintained to create a sense of comfort at the airport.

Keywords: *Role of Digital Communication, Security Culture, Airport*

PENDAHULUAN

Industri penerbangan adalah satu pilar penting dalam roda ekonomi suatu negara Menurut Amir keamanan penerbangan adalah suatu keadaan yang memberikan perlindungan kepada«penerbangan» dari tindakan melawan hukum melalui keterpaduan pemanfaatan sumber daya manusia, fasilitas dan prosedur. dengan sangat strategisnya industri penerbangan tak heran menjadi sasaran ancaman keamanan oleh seseorang/sekelompok dengan kepentingan tertentu

yang dapat mempengaruhi stabilitas keamanan,politik serta ekonomi sebuah negara.salah satu contohnya adalah peristiwa pembajakan pesawat American airlines oleh teroris yang menurut investigasi pemerintahan amerika serikat merupakan teror dari kelompok radikal yaitu al-qaeda, melakukan aksinya pada 11 desember 2001 dengan target sasaran menara kembar world trade center, yang kala itu menjadi pusat ekonomi kota New York. dalam peristiwa itu menyebabkan ribuan korban tewas dan mengalami ribuan korban luka.

Salah satu contoh kasusnya yaitu penerbangan pesawat pelita air dengan kode regestrasi IP-205 dari surabaya menuju jakarta pada tanggal 06 desember 2023 salah penumpang bernama surya adi wijaya yang duduk pada nomor kursi 11 E yang hendak menaruh tas nya di atas cabin pesawat karena merasa keberatan dengan tas yang dibawa nya lalu dia meminta salah satu pramugari untuk membantunya, namun saat ditanya oleh pramugari mengenai isi tasnya penumpang tersebut bergurau bahwa isi tas tersebut adalah bom. mendengar hal itu pramugari melaporkan kejadian itu kepada pilot yang bertugas, lantas pesawat pelita air yang akan lepas landas kembali ke area parkir pesawat untuk dilakukan pemeriksaan ulang secara menyeluruh dengan menurunkan semua penumpang dan barang bagasi untuk dilakukan sterilisasi pesawat yang melibatkan tim gegana,tim danalanal surabaya serta pihak lainnya dan penumpang tersebut diamankan oleh pihak keamanan untuk diserahkan ke kepolisian.dengan kejadian itu dampak yang di timbulkan yaitu pesawat mengalami penundaan penerbangan hingga pemberitahuan lebih lanjut dan penerbangan lainnya terdampak delay pada jam keberangkatan atau kedatangan yang sudah ditentukan di bandara internasional juanda surabaya . dalam hal ini pelaku penyembaran informasi palsu dapat dijerat dengan hukuman yang di atur pada Undang-Undang Nomor satu tentang penerbangan pasal 347 dengan ancaman minimal satu tahun penjara atau denda sebanyak Lima ratus juta rupiah dan jika ancaman tersebut menimbulkan korban jiwa maka pelaku dapat dijerat hukuman maksimal 15 tahun penjara. Dari peristiwa diatas maka peran Keamanan adalah aspek penting dalam sebuah lingkungan sosial yang dapat mempengaruhi tercipta perasaan tenang dan nyaman.. Hal ini yang mendasari penting nya keamanan dalam lingkungan sosial tak terkecuali pemahaman akan budaya keamanan.

Berdasarkan pemhaman diatas Budaya Keamanan merupakan salah satu faktor penting dalam kelancaran operasional sebuah Bandara. Menurut Wagini Budaya keamanan adalah sekumpulan norma,nilai,sikap dan asumsi terkait keamanan penerbangan dan tercermin dari Tindakan dan perilaku semua orang yang terlibat dalam operasional penerbangan di bandar udara. Budaya keamanan penerbangan yang efektif dapat menyelaraskan keamanan penerbangan dengan core business perusahaan,dalam hal ini PT Angkasa Pura I sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara yang bergerak di bidang pelayanan jasa kebandarudaraan memiliki komitmen untuk terus berinovasi meningkatkan keamanan dan pelayanan yang memiliki standar internasional yang berguna untuk menciptakan rasa nyaman kepada pengguna jasa bandar udara.

Tujuan penelitian ini Menunjukkan bahwa pentingnya sosialisasi budaya keamanan untuk meningkatkan kesadaran akan tanggung jawab keamanan adalah tanggung jawab bersama yang perlu dijaga untuk menciptakan rasa nyaman saat di bandara..

Pengertian Komunikasi digital

Komunikasi digital sederhana nya adalah penyampaian informasi atau pesan melalui perantara internet. Adapun media komunikasi digital memiliki beberapa jenis dalam menyampaikan pesan atau informasi, adapun menurut kaplan dan haenlein dalam jurnal lokanta (2021) menjelaskan ada beberapa bentuk/jenis komunikasi digital yaitu; Proyek kolaborasi (wikipedia) , micro blog (Twitter/x) lalu komunikasi digital berdasar lomunitas (youtube,facebook,intsagram dan whatsapps)

Pengertian Sosialisasi

Menurut greenberg pada Sutrisno (2019,19) sosialisasi dapat diartikan sebagai proses dimana individu ditransformasikan dari pihak luar untuk berpartisipasi sebagai anggota organisasi/perusahaan yang efektif. Jadi dalam proses ini terjadi perubahan diri individu yang semula diluar organisasi dapat berpartisipasi aktif dalam organisasi/perusahaan

Pengertian Budaya keamanan Bandara

Menurut Wagini (2023) Budaya keamanan adalah sekumpulan norma,nilai,sikap dan asumsi terkait keamanan penerbangan dan tercermin dari Tindakan dan perilaku semua orang yang terlibat dalam operasional penerbangan di bandar udara Berdasarkan pendapat di atas dapat dinyatakan bahwa untuk membentuk kesadaran akan penerapan budaya keamanan di bandara perlu adanya sosialisasi agar dapat membentuk prilaku individu atau kelompok untuk bisa berpartisipasi pada peraturan yang sudah ditetapkan. Dalam hal ini sosialisasi yang dilakukan melalui perantara media komunikasi digital atau media sosial, Harapannya untuk mempercepat penyempain pesan sosialisasi yang lebih cepat dan praktis. Berdasarkan uraian di atas dapat dibuat kerangka pemikiran sebagai berikut:

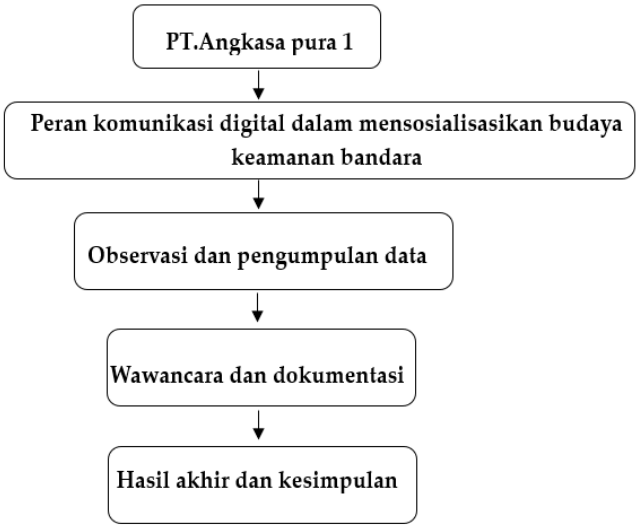

Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis Penelitian

Sesuai dengan kerangka pemikiran di atas, maka hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Untuk mengetahui Peran PT Angkasa pura 1 sebagai operator bandara melakukan sosialisasi budaya keamanan dengan menggunakan media komunikasi digital kepada komunitas atau masyarakat luas.serta melakukan observasi dan pengumpulan data dengan melibatkan pengguna jasa dan komunitas bandara dengan melakukan wawancara secara langsung dan dokumentasi di bandara inetrnasional syamsudin noor banjarmasin.Respon positif akan sosialisasi budaya keamanan yang disampaikan akan sangat berpengaruh dalam meningkatkan akan kesadaran prilaku yang tertib di bandara.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2018:9) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai *instrument* kunci, analisis data bersifat bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Penelitian ini akan dilakukan di Bandara Internasional Syamsudin Noor anjarmasin Jalan akses bandara baru kecamatan landasan ulin utara kota banjarbaru. Observasi dalam penelitian ini melibatkan karyawan/ komunitas bandara dan calon pengguna jasa bandara internasional syamsudin noor banjarmasin dengan melakukan wawancara di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini,peneliti menggunakan peranan deskriptif kualitatif.peneliti menggunakan metode wawancara kepada tujuh orang informan dan melakukan observasi secara langsung di Bandara internasional syamsudin noor banjarmasin untuk memperoleh data. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan, maka hasil penelitian menunjukkan bahwa peran komunikasi digital dalam sosialisasi budaya keamanan di bandara internasional banjarmasin diterima sangat baik oleh pengguna jasa. Adapun fungsi media dalam menyampaikan sosialisasi menurut Marsall Mcluhan pada Syaifudin,(2016). Yaitu efektivitas,efesien,kongkrit,dan motivatif. Adapun Peran Komunikasi digital yang dilakukan PT. Angkasa pura 1 sebagai pengelola bandara internasional syamsudin noor banjarmasin dalam mensosialisasikan budaya keamanan bandara memberikan dampak positif dalam proses sosialisasi, dampak positif peran sosisalisasi budaya keamanan adalah efektivitas untuk mempermudah dalam menyampaikan informasi akan sosialisasi budaya keamanan ,kedua efesiensi sebagai sarana untuk mempercepat dalam penyampaian informasi terbaru akan regulasi budaya keamanan bandara kepada masyarakat/ penggguna jasa , ketiga dampak konkrit media komunikasi digital sebagai betuk wujud nyata mensosialisasikan budaya keamanan. Keempat motivatif media komunikasi digital sebagai sarana ajakan untuk mendukung pelaksanaan budaya keamanan sebagai bentuk tanggung jawab bersama untuk menciptakan kenyamanan.

Komunikasi adalah transmisi pesan dari suatu sumber ke penerima dengan menggunakan media dalam proses penyampaiannya. Komunikasi merupakan modal utama manusia untuk melakukan interaksi sosial dengan manusia lainnya guna memenuhi kebutuhan hidupnya. Dibutuhkan sebuah media saat berkomunikasi, artinya ketika melakukan komunikasi dengan orang lain harus menggunakan alat atau sebuah sarana agar informasi yang ingin kita sampaikan dapat diterima oleh si penerima informasi dengan baik. Menurut Syaifudin (2016), media komunikasi adalah semua sarana yang dipergunakan untuk memproduksi, mereproduksi, mendistribusikan atau menyebarkan dan menyampaikan informasi.Media yang digunakan oleh PT. Angkasa pura 1 sebagai pengelola bandara internasional Syamsudin noor banjarmasin yaitu dengan memanfaatkan media sosial dalam mensosialisasikan budaya keamanan bandara kepada masyarakat luas/pengguna jasa bandara secara luas dan cepat adalah melalui media sosial instagram, peran instagram adalah untuk memberikan informasi umum terkait sosialisasi budaya keamanan di bandara. Media yang digunakan oleh PT Angkasa Pura 1 dalam upaya meningkatkan kepedulian akan keamanan di bandara sebagai tanggung jawab bersama untuk rasa nyaman saat melakukan perjalanan udara memiliki fungsi efektivitas,efesiensi dan konkrit, yakni sebagai sarana untuk mempermudah dalam penyampain informasi, sebagai saran untuk mempercepat dalam penyampain informasi dan sebagai sarana untuk membantu mempercepat isi pesan yang mempunyai sifat abstrak.

Menurut Rafiq 2020 Manfaat positif media komunikasi digital /media sosial sebagai teknologi baru, tentu saja cara hidup manusia juga akan mengalami perubahan. Beberapa perubahan adalah semakin efektif dan efiesiennya manusia dalam memperoleh informasi tidak terhalang waktu,tempat dan biaya yang tidak terlalu mahal. pada peran media yang digunakan oleh PT Angkasa pura 1 dalam menyampaikan sosialisasi budaya keamanan secara cepat dan efisien kepada masyarakat luas/pengguna jasa yang menggunakan media komunikasi digital/media sosialPelaksanaan sosialisasi budaya keamanan bandara oleh PT Angkasa pura 1 sebagai pengelola bandara internasional syamsudin banjarmasin dalam meningkatkan kepedulian bahwa keamanan adalah tanggung jawab bersama menemui beberapa hambatan.yaitu Hambatan pertama adalah kurangnya pengetahuan calon pengguna jasa ataupun masyarakat luas akan kepedulian keamanan sebagai tanggung jawab bersama untuk kenyamanan di suatu tempat. Hal ini banyak ditemui pada calon penumpang dengan lansia/lanjut usia, penyebabnya keterbatasan informasi menjadi kendala utama penumpang lansia karena banyak diantara mereka tidak bermain media sosial.Hambatan kedua adalah belum masifnya sosialisasi budaya keamanan di lingkungan masyarakat/pengguna jasa bandara.hal didapati saat peneliti melakukan wawancara kepada pengguna jasa bahwa ia mengaku belum tau adanya sosialisasi budaya keamanan yang disampaikan melalui media sosial.Hambatan lain dalam mensosialisasikan budaya keamanan bandara melalui platform digital adalah informasi atau konten yang disampaikan pihak Bandara

tidak konsisten sehingga belum bisa menarik perhatian audiensi. Hal ini disampaikan salah satu penumpang /pengguna jasa bandara saat di wawancara, dia mengatakan perlunya konsistensi pembuatan konten sosialisasi akan budaya keamanan di bandara untuk lebih sering dimunculkan dimedia sosial yang tentu dikemas semenarik mungkin untuk mendapatkan perhatian audiensi nya.

Adapun upaya yang dilakukan PT. Angkasa pura 1 mengatasi hambatan dalam mensosialisasikan budaya keamanan melalui platform digital adalah dengan meningkatkan kualitas penyampaian konten yang ringan dan informatif secara terus menerus dengan konsisten melalui media sosial. Dengan konten yang ringan dan informatif serta pembagian informasi sosialisasi budaya keamanan secara konsisten melalui media sosial instagram dengan nama akun @syamsudinnoorairport bisa lebih efektif dan tersampaikan dengan baik kepada pengguna jasa ataupun masyarakat luas.Upaya kedua yang dilakukan PT.Angkasa pura 1 mengatasi hambatan dalam mensosialisasikan budaya keamanan bandara dengan membuat menyediakan akun media sosial @rumah_avsec yang berisikan informasi seputar budaya keamanan bandara secara spesifik. Upaya ini diharapkan dapat menjadi solusi dalam menyampaikan informasi mengenai sosialisasi budaya keamanan bandara kepada masyarakat luas. Upaya ketiga yang dilakukan PT.Angkasa pura 1 mengatasi hambatan dalam mensosialisasikan budaya keamanan di bandara adalah dengan melibatkan semua insan tenaga kerja yang ada di bandara beserta komunitas bandara untuk menyuarakan bersama-sama melalui media sosial pribadi, contohnya penyebaran informasi sosialisasi budaya keamanan yang di share melalui grup ke grup *whatsaps* ataupun *story instagram/story whatsap.* Hal ini diharapkan bisa membantu penyampain informasi secara luas kepada masyarakat atau pengguna jasa.Adapun keempat dalam upaya mensosialisasikan budaya keamanan bandara kepada penumpang lansia atau lanjut usia yang tidak mengerti akan penggunaan teknologi penyampaian informasi dengan media sosial pihak bandara melalui petugas biasanya melakukan sosialisasi secara langsung dengan penyampain yang mudah di mengerti khususnya penumpang lansia. Adapun pengertian yang diberikan harus disampaikan secara sopan dan bahasa yang bagus agar pehamanan akan sosialisasi budaya keamanan tersampaikan dengan baik

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran Komunikasi digital yang dilakukan PT. Angkasa pura 1 sebagai pengelola bandara internasional syamsudin noor banjarmasin dalam mensosialisasikan budaya keamanan bandara memberikan dampak positif dalam proses sosialisasi, dampak positif peran sosisalisasi budaya keamanan adalah efektivitas untuk mempermudah dalam menyampaikan informasi akan sosialisasi budaya keamanan ,kedua efesiensi sebagai sarana untuk mempercepat dalam penyampaian informasi terbaru akan regulasi budaya keamanan bandara kepada masyarakat/ penggguna jasa , ketiga dampak konkrit media komunikasi digital sebagai betuk wujud nyata mensosialisasikan budaya keamanan. Keempat motivatif media komunikasi digital sebagai sarana ajakan untuk mendukung pelaksanaan budaya keamanan sebagai bentuk tanggung jawab bersama untuk menciptakan kenyamanan.
2. Media yang digunakan oleh PT. Angkasa pura 1 dalam mensosialisasikan budaya keamanan bandara untuk menciptakan dan meningkatkan kesadaran akan ketaatan regulasi keamanan bandara melalui media sosial instagram.
3. Pelaksanaan sosialisasi budaya keamanan melalui platform digital oleh PT.Angkasa pura 1 dalam mensosialisasikan budaya keamananan kepada masyarakat luas/pengguna jasa menghadapi beberapa hambatan yakni kurangnya kesadaran akan budaya keamanan di bandara sebagai bentuk tanggung jawab bersama demi menciptakan kenyamanan antar pengguna jasa.
4. Upaya PT.Angkasa pura 1 dalam mensosialisasikan budaya keamanan di bandara melalui komunikasi digital dengan melibatkan insan pekerja bandara dan komunitas bandara dalam

menyebarkan informasi melalui media sosial mereka masing-masing, harapannya informasi dapat tersampaikan secara luas kepada pengguna jasa/masarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Amir, E., Rosmayanti, L., & Adiliawijaya, R. (2023). *Buku Ajar Budaya Keselamatan, Keamanan dan Pelayanan Penerbangan*.

Alvin, S. (2022). *Komunikasi politik di era digital: dari big data, influencer relations & kekuatan selebriti, hingga politik tawa*. Deepublish.

Arti, E. S., Surtiningtyas, S. R., Praptiningsih, N., & Wagini, D. (2023). Sosialisasi Sistem Keamanan Perimeter Bandara di Indonesia. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM)*, 55-61.

Asriningsih, T. M. (2023). *Metodologi penelitian bidang pendidikan: Panduan Praktis*. Bantul: PT. Green Pustaka Indonesia.

Desnia, S. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Fasilitas dan Keamanan terhadap Kepuasan Pelanggan Maskapai Penerbangan Lion Air di Kota Batam (Doctoral dissertation, Prodi Manajemen).

Dwi, A. (2023). Peran Personel Keamanan Penerbangan Yang Kompeten Dalam Meningkatkan Keamanan Dan Keselamatan Penerbangan. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 1243-1252.

Emmywati, E. (2016). Pengaruh Kualitas Layanan Yang Terdiri Dari Kenyamanan, Keamanan, Kemudahan Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Galeri Seni Dan Pusat Meditation Ponorogo Jawa Timur. *JPIM (Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen)*, 3-8.

Fitria, D., Pramita, C. W., Askani, A., Hartono, R., & Amrullah, A. (2023). Pencegahan bahaya narkoba melalui sosialisasi bagi Masyarakat ditinjau dari aspek hukum dan kesehatan. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi dan Inovasi IPTEKS*, 311-318.

Fithoriah, S., & Pranaditya, A. (2019). Pengaruh tingkat pendidikan, pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil menengah (Studi kasus pada pelaku UKM di Jalan Karangjati dan jalan Pringapus Kabupaten Semarang). *Journal Of Accounting*, 5(5).

Mandias, E. R., Sondakh, J. A., & Lefrandt, L. I. (2022). Terminal Bandar Udara di Bolaang Mongondow, Arsitektur Biomorfik. (Doctoral dissertation, Sam Ratulangi University).

Masita, M., & Widiyanto, S. (2023). Sosialisasi Kontribusi Masyarakat Dalam Keamanan Penerbangan. *Benua Etam: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 78-89.

Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). Sage Publications.

Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (7th ed.). Remaja Rosdakarya.

Nasrullah, R. (2021). *Manajemen Komunikasi Digital: Perencanaan, Aktivitas dan Evaluasi* (Edisi Pertama). Jakarta: Kencana.

Nida, F. (2014). Persuasi dalam media komunikasi massa. *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, 77-95.

Noor, H. R. (2020). *Metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif: petunjuk praktis untuk penyusunan skripsi, tesis, dan disertasi*. Sleman: Deepublish.

Prasetyo, B., Rohman, T., Solihin, S., Sundoro, S., & Kalbuana, N. (2021). Sosialisasi Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan (KKOP). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM)*, 31-38.

Pureklolon, T. P. (2016). *Komunikasi politik*. Gramedia Pustaka Utama.

Rafiq, A. (2020). Dampak media sosial terhadap perubahan sosial suatu masyarakat. *Global Komunika: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 18-29.

Rachman, A. N., Musa, A. E. Z., & Latiep, I. F. (2023). Pemanfaatan Media Komunikasi Digital Pada Pelayaran. *Economics and Digital Business Review, Jurnal Ilmu Pelayaran*, 137-144.

Simbolon, A., & Rohman, Z. A. (2022). Peran Media Komunikasi Digital (Whatsapp) Dalam Meningkatkan Proses Pembayaran Keuangan Pada PT. Bahtera Agung Humatop. *Jurnal Ilmu Administrasi*, 16-29.

Sugiyono. (2016). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Cetakan ke-22). Bandung: Alfabeta.

Sulaksono, H. (2015). *Budaya organisasi dan kinerja*. Deepublish.

Sutrisno, H. E. (2019). *Budaya organisasi*. Prenada Media.

Titik, D., Agustina, D., & Marta, H. (2022). Sosialisasi program universitas batam ke sekolah menengah atas islam nabilah batam. *Jurnal Pengabdian Ibnu Sina*, 67-75.